

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan program Diploma-IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Praktek Kerja Lapangan juga merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperluas pengetahuannya, dan juga sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja nyata. Dengan praktek kerja lapangan, mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih dari apa yang sudah didapatkan di kampus. Selama melaksanakan praktek kerja lapangan, mahasiswa diharuskan untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam perusahaan untuk dipecahkan dan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Permasalahan ini oleh penulis disajikan dalam bentuk skripsi. Perusahaan tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan bernama PT. Central Georgette Nusantara (PT CGN).

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 21 Oktober 2013 sampai 3 Februari 2014 pada Departemen Pertenunan dan dibagi menjadi 3 tahap orientasi, pada akhir Bulan Oktober-November penulis difokuskan pada orientasi bagian Persiapan Pertenunan, yaitu dengan mempelajari mesin-mesin dan keadaan lapangan yang ada pada Bagian Persiapan Pertenunan. Pada bulan Desember penulis difokuskan pada orientasi di Bagian Pertenunan, dan pada bulan Januari penulis difokuskan pada pengamatan permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan yang akan diamati kemudian dianalisa penyebab dan ditemukan pemecahan masalahnya.

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, perusahaan memberikan kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di semua bagian Pertenunan. Pada bagian Persiapan Pertenunan, penulis melakukan praktek kerja lapangan di bagian Persiapan I dan Persiapan II, karena pada Persiapan I terdapat mesin *False Twist dan* mesin TFO 302 yang tidak terdapat di bagian Persiapan II, sedangkan mesin lainnya terdapat di bagian Persiapan II. Sedangkan untuk bagian Pertenunan, penulis melakukan praktek kerja lapangan di bagian Pertenunan II karena kapasitas produksinya lebih banyak.

Bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, yaitu menyusun laporan kerja praktek lapangan dan skripsi. Laporan Praktek Kerja Lapangan berisi penjelasan umum tentang perusahaan, laporan rinci mengenai

tempat praktek kerja lapangan, yaitu bagian Pertenunan di PT.CGN serta diskusi atas hasil pengamatan yang difokuskan pada salah satu topik yang dipilih. Pembahasan mengenai keadaan pabrik meliputi : perkembangan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, permodalan dan pemasaran, jumlah produk, ketenagakerjaan, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan. Sedangkan di bagian Pertenunan pembahasannya meliputi : struktur organisasi di Bagian Pertenunan, proses produksi, jenis produk, mesin dan tata letak, diagram alir proses, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, dan distribusi tenaga kerja di bagian produksi.

Pada saat melakukan aktivitas praktek kerja lapangan, ditemukan banyak *spindle* yang tidak produksi pada mesin *Twisting* 310-A. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap efisiensi produksi di mesinnya. Pembahasan ini akan disajikan pada bab III tinjauan khusus.

